

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Bogdan Tylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghadirkan data deskriptif beberapa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Artinya, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan data deskriptif dan informasi tentang hal yang mereka lakukan, data yang mereka alami terhadap fokus penelitian.<sup>2</sup>

- a. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak.
- b. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden.
- c. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penejaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Lexy J Moleng, *Metodologi Penelitian*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakaya, 2011) ,hal.9

<sup>2</sup>Noeng Muhajir, *Motodologi Keilmuan:Paradigma Kualitatif,Kuantitatif dan Mixed*,(Yogyakarta: Rake Sarasian, 2007), hal.136

<sup>3</sup> Moleng,*Metodologi...*, hal. 3

## 2. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka.<sup>4</sup> Dengan penelitian deskriptif peneliti bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam hal ini, penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan dan saling berhubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.

Pendekatan dan jenis penelitian ini digunakan oleh peneliti karena data yang hendak dikumpulkan peneliti adalah tentang “*Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah Thamavitya Mulniti Yala Selatan Thailand*”. Dari ungkapan konsep tersebut jelas bahwa yang dihendaki adalah informasi dalam bentuk deskripsi. Di samping ungkapan tersebut lebih menghendaki makna yang berada di balik deskripsi data tersebut. karena itu penelitian ini lebih sesuai jika menggunakan pendekatan kualitatif.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti merupakan tolok ukur keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam

---

<sup>4</sup> *Ibid...*, hal. 85

pengumpulan data atau instrument kunci. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dilakukan dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu, hanya manusialah yang dapat berhubungan dengan informasi dan yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan

Kehadiran peneliti merupakan unsur penting dalam peneliti kualitatif. Peneliti melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan akhirnya menjadi pelapor hasil peneliti.<sup>5</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Thamavitya Mulniti Yala Selatan Thailand. Alasan pemilihan ini adalah sebagai berikut.

1. Sekolah Thamavitya Mulniti Yala Selatan Thailand adalah sebuah lembaga pendidikan yang bertransformasi dari pondok pesantren menjadi sekolah swasta karena terjadi adanya integrasi sistem pendidikan dualistik, sehingga sekolah menerapkan dua kurikulum dalam pembelajarannya.
2. Sekolah Thamavitya Mulniti Yala Selatan Thailand adalah salah satu lembaga pendidikan yang bekerja sama dengan berbagai universitas dan IAIN di Indonesia untuk pelaksanaan program KKN/PPL internasional ke Thailand Selatan.

---

<sup>5</sup> Ibid.....,hal. 163

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>6</sup> Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang dokumen-dokumen dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, ada dua jenis sumber data utama berupa kata-kata dan perilaku, sedangkan sumber data tambahan berupa dokumen. Kata-kata dan perilaku orang-orang yang diamati, diwawancarai, dan didokumentasikan merupakan sumber data utama dan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman audio tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam mewujudkan budaya religius. Berbagai sumber seperti buku riwayat hidup, jurnal, dokumen-dokumen, arsip-arsip evaluasi buku harian dan lain-lain merupakan sumber data tambahan. Selain itu, foto dan data statistik juga termasuk sumber data tambahan lainnya.<sup>7</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Metode observasi dapat diartikan sebagai “Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada objek penelitian”<sup>8</sup> Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian kualitatif. Secara umum observasi berarti

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal129.

<sup>7</sup> Moleng, *Metodologi Penelitian...*, hal 113

<sup>8</sup>Hadari Nawawi dan M. Martini, *Instrument Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajahmada,University Press, 1995), hal.74

pengalaman, penglihatan.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, observasi secara sistematis dilakukan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Dalam penelitian ini, metode observasi yang digunakan, yaitu observasi partisipan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung semua kegiatan yang ada pada lembaga, serta hal-hal yang berkaitan dengan budaya religius.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan kegiatan dalam memperoleh data. Metode dokumentasi akan mempermudah peneliti dalam penelitian.

## 3. Wawancara

“Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi, mengungkapkan kenyataan hidup, hal yang dipikirkan atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan”.<sup>10</sup> Metode wawancara yang digunakan peneliti ini adalah wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*), wawancara ini termasuk dalam kategori *in dept interview*, yaitu dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yaitu pihak yang diajak wawancara diminta pendapatnya serta ide-idenya.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*. (Bogor Selatan ; Galia Indonesia, 2005), hlm. 194

<sup>10</sup> Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 113

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hal. 317

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisaikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti disarankan oleh data.<sup>12</sup> Menurut Miles Huberman yang dikutip oleh Suyitno dalam bukunya *Memahami Penelitian Kualitatif*, dinyatakan bahwa aktivitas analisis data deskriptif melalui tiga cara yaitu: (1) reduksi data (*data reduction*). (2) penyajian data (*data display*), (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).<sup>13</sup> Ketiga alur tersebut dapat dilihat dalam penjelasan sebagai berikut.

### 1. Reduksi

Menurut Miles dan Huberman, mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mecarinya bila diperlukan sehingga disusun secara sistematis dan mudah dikendalikan.

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah mendisiplinkan data yang dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, data terorganisasikan dan tersusun dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.

---

<sup>12</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.231.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hal.91

### 3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi(*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung data tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>14</sup>

#### **G. Pengecekan keabsahan data**

Pengujian keabsahan data meliputi kredibilitas, pengujian *transferability* pengujian *dependability*, dan pengujian *confirmability*

##### *1. Kredibilitas*

Untuk mengecek kredibilitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data keabsahan data yang didapat sehingga benar-benar sesuai dengan tujuan dan maksud penelitian, maka peneliti menggunakan triangulasi. Yang di maksud disini adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut.<sup>15</sup>

Dengan demikian terdapat triangulasi, perpanjangan keikutsertaan, dan pemeriksaan sejawat.

---

<sup>14</sup>*Ibid...*,hal.96

<sup>15</sup> Moleng, *Metodologi Penelitian.....*, hal.330

#### a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber di luar data tersebut sebagai bahan perbandingan. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti ada tiga yaitu:

- 1) triangulasi sumber, triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>16</sup> Untuk menguji kredibilitas data dengan triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan ke atas kepada pihak sekolah setempat, ke bawah kepada para siswa, ke samping kepada orang terdekat subjek penelitian. Dari ketiga sumber tersebut, kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, pandangan yang sama atau yang berbeda, dan yang perspektif dari tiga sumber data tersebut, hingga akhirnya dapat ditarik kesimpulan dan kesepakatan.
- 2) triangulasi waktu, triangulasi waktu yang sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data, dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda,

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Menahami Penelitian*,.....,hal. 274

maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

- 3) triangulasi metode, triangulasi metode merupakan pengecekan keabsahan data melalui pengecekan kembali apakah prosedur dan proses pengumpulan data sesuai dengan metode berulang-ulang melalui beberapa metode pengumpulan data <sup>17</sup>

b. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti merupakan instrumen pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif. Untuk itu, keikutsertaan penelitian sangat menentukan dalam pengumpulan data sehingga diperlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.<sup>18</sup>

c. Pemeriksaan sejawat

Pemeriksaan sejawat merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengekspor hasil sementara atau hasil akhir diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.<sup>19</sup>

## 2. *Transferability*

*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

Nilai transfer ini berkaitan dengan pertanyaan, sampai mana penelitian ini diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi penelitian

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 277

<sup>18</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyino, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya ; Elkaf, 2006), hal. 162

<sup>19</sup> Moleng, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 332

naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai, sejauhmana hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.

Agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif ini sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, dalam menyusun laporan ini peneliti memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercayai. Dengan demikian, pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian ini sehingga dapat memutuskan atau tidaknya untuk diaplikasikan hasil penelitian di tempat lain. Apabila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, seperti apa suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan ini memenuhi standar *transferability*.

### 3. *Dependabilitas*

Dalam penelitian kuantitatif, *dependabilitas* disebut sebagai reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, pengecekan *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian ini, *dependability* dilakukan oleh auditor yang independen dalam melakukan penelitian.

#### a. *Pengujian dependability*

Pengecekan *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian ini, uji *dependability* dilakukan oleh auditor yang independen yaitu dosen pembimbing skripsi.

Auditor mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Peneliti kemudian akan menunjukkan jejak aktivitas lapangannya.<sup>20</sup> Namun bila peneliti tidak mampu menunjukkan jejak aktivitas lapangan penelitian ini patut diragukan dependabilitasnya.

#### 4. *Konfirmability*

Pengecekan *konfirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, pengecekan *konfirmability* mirip dengan uji *dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersama.

Pengecekan *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.<sup>21</sup>

### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Menurut Bogdan dan Biklen, ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif, yaitu: (1) tahap pra lapangan, (2) tahap kegiatan lapangan, (3) tahap analisis. Moleong. Juga mengemukakan tiga tahapan dalam penelitian kualitatif. *Pertama*, tahap orientasi yang mengatasi tentang sesuatu apa yang belum diketahui dan dengan tujuan memperoleh gambaran yang tepat tentang latar penelitian. *Kedua*, tahap eksplorasi fokus, yaitu tahap proses

---

<sup>20</sup> *Ibid*, ...hal. 377

<sup>21</sup> Sugiyono, *Merode Penelitian: Kuanlitatif, kuantitatif, dan R & D*. (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 367-378

pengumpulan data digunakan untuk melakukan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data.<sup>22</sup> Atas dasar itulah, dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahap, yaitu tahap orientasi, tahap pengumpulan data (lapangan) atau tahap eksplorasi, dan tahap analisis dan penafsiran data. Ketiga tahap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Tahap orientasi, yaitu mengunjungi dan bertatap muka dengan kepala sekolah dan menghimpun berbagai sumber tentang lokasi penelitian. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah mohon izin untuk melakukan penelitian, merancang usaha penelitian, menentukan informasi, menyiapkan kelengkapan penelitian, dan menjelaskan rencana penelitian.
2. Eksplorasi fokus, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data dengan cara: (1) wawancara dengan subjek dan informasi penelitian yang telah ditentukan, (2) observasi pada kegiatan subjek penelitian dengan mengikuti kegiatan di sekolah
3. Tahap pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data, kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah mengadakan pengecekan data pada subjek, informasi, atau dokumen untuk membuktikan validitas data yang diperoleh. Pada tahap ini, juga dilakukan perbaikan data, baik dari segi bahasa maupun sistematikanya sehingga dalam laporan hasil penelitian memperoleh derajat kepercayaan yang sangat tinggi. Hal ini dilakukan dengan cara: (1) perpanjangan waktu dan ketekunan pengamatan, (2) triangulasi, (3) diskusi dengan teman sejawat, dan menggunakan referensi.

---

<sup>22</sup> J.Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal127.